

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong (2018:6) pendekatan dalam penelitian merupakan secara keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif, dimana penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

3.1.2 Jenis Penelitian

Berikut adalah jenis-jenis penelitian menurut Sugiyono (2020:9):

a. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan kepada objek penelitian yang mengalami peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci didalam penelitian.

b. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian sering disebut cara-cara kuantifikasi (pengukuran).

Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variable-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

c. Riset Gabungan

Riset gabungan adalah riset yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana memudahkan peneliti mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2018:57), variabel penelitian mencakup segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan kemudian menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator variabel tunggal yaitu gaya kepemimpinan untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gungsitoli Idanoi. Indikator dan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Indikator dan variabel penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Gaya kepemimpinan	Indikator gaya kepemimpinan menurut Kartono dalam (Setiawan,2019): 1. Kemampuan mengambil keputusan; 2. Kemampuan motivasi; 3. Kemampuan komunikasi; 4. Kemampuan mengendalikan bawahan; 5. Kemampuan mengendalikan emosional.

Sumber: Olahan peneliti, 2023

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yang beralamat di Jl. Pelud Binaka Km.14,5 Desa Simanare, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti telah membuat jadwal penelitian sebagai acuan dalam menyelesaikan penelitian. Adapun jadwal penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Jadwal											
		April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agust us 2023	Septe mber 2023	Okto ber 2023	Nove mber 2023	Dese mber 2024	Janua ri 2024	Febru ari 2024	Maret 2024
1	Perencanaan proposal penelitian												
2	Penyusunan proposal penelitian												
3	Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing												
6	Seminar hasil penelitian												
7	Perbaikan hasil penelitian												
8	Pelaksanaan Penelitian												
9	Konsultasi Penulisan Penelitian												
10	Ujian Skripsi												

Sumber: Olahan peneliti, 2023

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil wawancara dari informan sebagai data primer untuk digunakan kepada ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi sebagai subjek yang akan diteliti.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di dalam Panwaslu kecamatan dan tahapan Pemilu tahun 2024, buku, jurnal, artikel, serta dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai tujuan pengukuran dan teori yang digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen yang berperan penting. Peranan peneliti terdiri dari pengamatan berperan serta dan manusia sebagai instrumen penelitian (Moleong, 2019).

Menurut Sugiyono (2018:250), informan penelitian adalah orang-orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana peneliti sebagai instrumen yang berperan penting dalam penelitian dan beberapa informan yang menjadi sumber informasi untuk menganalisis gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Beberapa data informan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Data informan

No	Nama	Jabatan
1.	Arianto Harefa, S.E	Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
2.	Nikolaus Nirwan HP Larosa	Anggota Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
3.	Junius Larosa,S.Pd,M.M NIP. 19840613 201101 1 003	Kepala Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
4.	Mirman Gea NIP. 19730424 200906 1 002	Staf Sekretariat (ASN) Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
5.	Ernimawati Gea, A.Md	Staf Sekretariat (Non ASN) Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
6.	Paulinus Zebua	Panwaslu Kelurahan/Desa Binaka

Sumber: Olahan peneliti, 2023

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hamzah (2019) Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif, yaitu data berupa tanda-tanda hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan saat penelitian di lapangan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk

mengetahui kondisi yang sebenarnya di Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto dalam jurnal Tabeta Nova (2020:437) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan melalui pertanyaan secara bebas tetapi masih dalam pedoman wawancara yang sudah disiapkan.

Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan melakukan wawancara kepada ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dan beberapa orang informan seputar topik penelitian analisis gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024. Bukti dari hasil wawancara yang sudah dilakukan akan berupa transkrip wawancara yang akan disajikan di halaman terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadikan hasil wawancara dan observasi lebih dipercaya. Menurut Sugiyono (2019:314), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang.

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap yang mendukung penelitian sebagai bukti agar bisa lebih dipercaya. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah foto yang diambil oleh peneliti serta buku catatan ketika akan melaksanakan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyusunan data agar lebih mudah untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018 : 285) teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Tujuan utama pada penelitian kualitatif adalah temuan, oleh karena itu reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang diteliti dan menghilangkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data (*Display data*)

Penyajian data akan memudahkan peneliti memahami hal apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 249) pada penelitian kualitatif biasanya penyajian data berbentuk uraian singkat, bagan, tabel, dan lainnya. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian singkat, bagan, grafik dan tabel agar memudahkan peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya dan dapat menarik suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, kesimpulan yang ditarik harus bisa menjawab fokus dari penelitian. Penarikan kesimpulan harus didukung dengan bukti yang kuat agar kredibilitasnya dapat dipertanggung jawabkan untuk lanjut pada proses selanjutnya.